

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa adanya usaha untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Fraenkel & Wallen, 2009). Penelitian ini menghubungkan antara *self regulated learning* dan *self efficacy* dengan metakognitif peserta didik.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah metakognitif peserta didik pada mata pelajaran biologi.

3.2.2 Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *self regulated learning* dan *self efficacy* peserta didik pada mata pelajaran biologi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 514 orang, dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Populasi Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-Rata Penilaian Akhir Semester (PAS)
1.	XI MIPA 1	35 Orang	64
2.	XI MIPA 2	38 Orang	67
3.	XI MIPA 3	38 Orang	72
4.	XI MIPA 4	38 Orang	67
5.	XI MIPA 5	36 Orang	68
6.	XI MIPA 6	38 Orang	67
7.	XI MIPA 7	36 Orang	54
8.	XI MIPA 8	36 Orang	55
Jumlah		295 Orang	514

Sumber: Guru Biologi SMA Negeri 2 Tasikmalaya

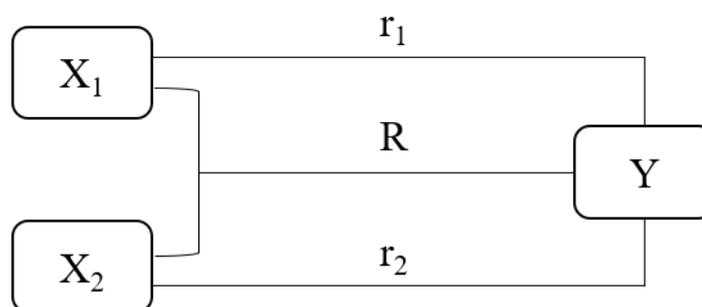
3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel yang akan diambil. Menurut Sugiyono (2015) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih pada penelitian ini adalah kelas XI MIPA 3 dengan jumlah peserta didik sebanyak 38 orang. Adapun pemilihan kelas sampel ini karena memiliki nilai rata-rata PAS biologi tertinggi daripada kelas yang lain dengan pengalaman belajar yang sama. Hal ini dapat dimungkinkan bahwa peserta didik di kelas XI MIPA 3 memiliki *self regulated learning*, *self efficacy* dan metakognitif yang baik.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah paradigma korelasi ganda dengan dua variabel independen. Dalam paradigma ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Paradigma korelasi ganda dengan

dua variabel menghubungkan variabel independen X_1 dan X_2 , dan satu variabel dependen Y . Hubungan X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y dapat dicari dengan menggunakan korelasi sederhana. Sedangkan untuk mencari X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y menggunakan korelasi ganda (Sugiyono, 2015). Paradigma korelasi ganda dengan dua variabel independen dapat digambarkan seperti gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1

Paradigma Korelasi Ganda dengan Dua Variabel Independen

Sumber: Sugiyono (2015)

X_1 = *self regulated learning*

X_2 = *self efficacy*

Y = metakognitif

R = koefisien korelasi *self regulated learning* dan *self efficacy* dengan metakognitif

r_1 = koefisien korelasi *self regulated learning* dengan metakognitif

r_2 = koefisien korelasi *self efficacy* dengan metakognitif

3.5 Langkah-langkah Penelitian

3.5.1 Tahap Persiapan

1. Pada tanggal 13 Oktober 2021 mendapatkan Surat Keputusan Dekan FKIP Universitas Siliwangi mengenai penetapan dosen pembimbing skripsi;
2. Tanggal 27 Oktober 2021 melakukan observasi awal di sekolah untuk melihat kemungkinan permasalahan penelitian;
3. Tanggal 12 November 2021 mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti kepada pembimbing I dan II;
4. Tanggal 23 November 2021 mengajukan judul proposal penelitian kepada pembimbing dan Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);

5. Tanggal 24 November 2021 – Maret 2022 menyusun proposal penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing I dan II;
6. Tanggal 8 Desember 2021 melakukan observasi kembali ke sekolah untuk melengkapi data dalam pembuatan proposal penelitian.
7. Tanggal 5 April 2022 melaksanakan seminar proposal penelitian;
8. Tanggal 25 April- 19 Mei 2022 mengajukan hasil perbaikan seminar proposal serta menerima rekomendasi untuk dilanjutkan pada penyusunan skripsi;
9. Tanggal 19 Mei-27 Mei 2022 melakukan validasi instrumen dengan dosen terkait;

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

1. Tanggal 23 Mei 2022 Melakukan konsultasi dengan wakil kepala sekolah dan guru mata pelajaran biologi SMAN 2 Tasikmalaya terkait uji coba instrumen dan penelitian yang akan dilaksanakan;
2. Tanggal 30 Mei 2022 melakukan uji coba instrumen di kelas XI MIPA 1 SMAN 2 Tasikmalaya;



Gambar 3.2

Uji Coba Instrumen di Kelas XI MIPA 1

Sumber: Dokumentasi Pribadi

3. Tanggal 31 Mei – 1 Juni 2022 mengolah data hasil uji coba instrumen;
4. Tanggal 2 Juni 2022 melakukan pengarahan kepada peserta didik mengenai teknis pengisian angket;
5. Tanggal 14 Juni 2022 melaksanakan pengisian angket *self regulated learning*, *self efficacy* dan metakognitif di kelas XI MIPA 3 secara online melalui *Google Form*.



Gambar 3.3
Google Form Angket Penelitian
 Sumber: Dokumentasi Pribadi

6. Tanggal 15 Juni 2022 melakukan wawancara kepada beberapa peserta didik di kelas XI MIPA 3.



Gambar 3.4
Wawancara di Kelas XI MIPA 3
 Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.5.3 Tahap Pengolahan Data

1. Tanggal 16 Juni 2022 melakukan pengolahan data dan analisis data hasil pengisian angket oleh peserta didik;
2. Tanggal 17 Juni 2022 melakukan penyusunan skripsi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik non tes berbentuk angket dan wawancara. Angket dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data *self regulated learning*, *self efficacy* dan metakognitif peserta didik. Angket yang digunakan untuk mengambil data dilakukan secara *online*

melalui *google form* dan wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Konsepsi

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen non tes berupa angket. Terdapat tiga buah angket yang digunakan untuk mengukur metakognitif, *self regulated learning*, *self efficacy* dan peserta didik. Angket berisi pertanyaan dan pilihan jawaban yang telah ditentukan sehingga responden hanya memilih jawaban yang diinginkan.

a. Angket Metakognitif

Instrumen untuk mengukur metakognitif peserta didik menggunakan *Metacognitive Awareness Inventory* (MAI) yang diadaptasi dari Schraw & Dennison (1994). Pada angket tersebut responden diminta untuk memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dengan memilih alternatif jawaban. Terdapat 52 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban sebanyak 4 *options* berupa skala *likert*. Kisi-kisi indikator instrumen *Metacognitive Awareness Inventory* (MAI) dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen *Metacognitive Awareness Inventory* (MAI)

Komponen Metakognitif	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Pengetahuan Kognitif	Pengetahuan Deklaratif	5, 10, 12, 16, 17, 20, 32, 46	8
	Pengetahuan Prosedural	3, 14, 27, 33	4
	Pengetahuan Kondisional	15, 18, 26*, 29, 35	5

Komponen Metakognitif	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Regulasi Kognitif	Perencanaan (<i>Planning</i>)	4, 6, 8, 22, 23, 42, 45	7
	Strategi manajemen informasi (<i>Information Management Strategies</i>)	9, 13, 30*, 31, 37, 39, 41, 43, 47, 48*	10
	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	1*, 2*, 11, 21, 28, 34, 49	7
	Perbaikan (<i>Debugging</i>)	25*, 40, 44, 51, 52	5
	Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	7, 19, 24, 36, 38, 50	6
Total butir pertanyaan			52

Keterangan: * (pernyataan tidak valid)

Sumber: Schraw & Dennison (1994)

b. Angket *Self Regulated Learning*

Instrumen untuk mengukur *self regulated learning* peserta didik menggunakan angket yang diadaptasi dari Pintrich & Groot (1990) dan Nabiila (2019) yang terdiri dari indikator *cognitive strategy use* dan *self regulation*. Pada angket tersebut responden diminta untuk memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dengan memilih alternatif jawaban. Terdapat 44 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban sebanyak 4 *options* berupa skala *likert*. Kisi-kisi instrumen *self regulated learning* dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen *Self Regulated Learning*

Indikator	No. Soal Positif	No. Soal Negatif	Jumlah
<i>Cognitive strategy use</i>	1, 2, 4, 5*, 6, 7, 8, 9, 10, 11*, 12, 13, 23, 24, 28, 29*, 30, 31, 34, 36, 39*, 41, 42, 44	3*, 26*	26
<i>Self regulation</i>	14*, 16, 17, 18, 21, 22, 25*, 32, 33, 35, 40*, 43	15, 19*, 20, 27, 37*, 38	18
Total butir pertanyaan			44

Keterangan: * (pernyataan tidak valid)

Sumber: Pintrich & Groot (1990) dan Nabiila (2019)

c. Angket *Self efficacy*

Instrumen untuk mengukur *self efficacy* peserta didik menggunakan angket yang merujuk pada tiga dimensi yang dikemukakan oleh Bandura, yaitu dimensi *level/magnitude*, *strength*, dan *generality*. Pada angket tersebut responden diminta untuk memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dengan memilih alternatif jawaban. Terdapat 36 butir pertanyaan. Kisi-kisi instrumen *self efficacy* dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen *Self Efficacy*

Indikator	Sub Indikator	Nomor Pernyataan	
		Positif	Negatif
<i>Level/magnitude</i> (taraf keyakinan peserta didik dalam menghadapi tugas biologi dengan berbagai tingkat kesulitan)	Optimis dalam mengerjakan setiap tugas yang dihadapi	1, 3, 5	2, 4, 6
	Selalu terbuka dan merasa mampu memahami setiap materi yang disampaikan	7, 9, 11*	8, 10, 12

Indikator	Sub Indikator	Nomor Pernyataan	
		Positif	Positif
<i>Strength</i> (tingkat kekuatan peserta didik dalam mengerjakan tugas biologi)	Mencoba banyak hal untuk dapat memahami materi	13, 15, 17	14*, 16, 18*
	Perasaan pantang menyerah meski menghadapi tugas yang sulit	19, 21, 23	20, 22, 24
<i>Generality</i> (taraf keyakinan dan keterampilan peserta didik dalam menggeneralisasikan atau mengevaluasi pengalaman sebelumnya)	Menjadikan kegagalan sebagai motivasi untuk tetap berkembang	25, 27, 29	26, 28, 30*
	Mengevaluasi setiap proses yang telah dilalui	31*, 33, 35	32*, 34, 36
Jumlah		18	18
Jumlah keseluruhan		36	

Keterangan: * (pernyataan tidak valid)

Sumber: Indikator yang dikemukakan oleh Bandura

Skala yang digunakan pada instrumen *self regulated learning*, *self efficacy* dan metakognitif menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2015). Skala likert pada penelitian ini terdiri dari empat pilihan jawaban. Kategori pilihan jawaban dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5
Kategori Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Taluke et al. (2019)

3.7.2 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan pada penelitian ini memiliki validitas dan reliabilitas yang baik atau tidak. Uji coba instrumen dilaksanakan di kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Uji kelayakan instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas yang dibantu dengan *software SPSS versi 25 for windows*.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang digunakan. Instrumen yang valid berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur (Sugiyono, 2015). Instrumen yang akan dilakukan uji validitas adalah angket metakognitif, *self regulated learning* dan *self efficacy*. Pada penelitian ini dilakukan uji validitas konstruk dan uji validitas eksternal. Uji validitas konstruk instrumen angket metakognitif dan *self regulated learning* dilakukan oleh validator Dr, Romy Faisal Mustofa, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan instrumen angket *self efficacy* oleh Dr. Diana Hernawati, M.Pd. selanjutnya uji validitas eksternal dilakukan dengan mengujicobakan seluruh angket kepada peserta didik kelas XI MIPA 1 kemudian hasilnya diuji validitas menggunakan uji *product moment (pearson)*. Instrumen penelitian dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Uji *product moment (pearson)* di bantu dengan *software SPSS versi 25 for windows*.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen angket metakognitif menunjukkan bahwa dari 52 butir pernyataan, pernyataan yang valid dan dapat digunakan untuk

penelitian adalah sebanyak 46 butir pernyataan, yaitu nomor 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 49, 50, 51, dan 52. Sedangkan pernyataan yang tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 6 butir pernyataan, yaitu 1, 2, 25, 26, 30, dan 48. Kriteria validitas hasil uji coba instrumen *Metacognitive Awareness Inventory* (MAI) yang lebih rinci dapat dilihat pada lampiran halaman 111.

Hasil uji coba instrumen angket *self regulated learning* menunjukkan bahwa dari 44 butir pernyataan, pernyataan yang valid dan dapat digunakan untuk penelitian adalah sebanyak 33 butir pernyataan, yaitu nomor 1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 41, 42, 43, dan 44. Sedangkan pernyataan yang tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 11 butir pernyataan, yaitu 3, 5, 11, 14, 19, 25, 26, 29, 37, 39, dan 40. Kriteria validitas hasil uji coba instrumen *self regulated learning* yang lebih rinci dapat dilihat pada lampiran halaman 115.

Hasil uji coba instrumen *self efficacy* menunjukkan bahwa dari 36 butir pernyataan, pernyataan yang valid dan dapat digunakan untuk penelitian adalah sebanyak 30 butir pernyataan, yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, dan 36. Sedangkan pernyataan yang tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 6 butir pernyataan, yaitu 11, 14, 18, 30, 31, dan 32. Kriteria validitas hasil uji coba instrumen *self efficacy* yang lebih rinci dapat dilihat pada lampiran halaman 118.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang digunakan. instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini instrumen yang akan dilakukan uji reliabilitas adalah angket metakognitif, *self regulated learning* dan *self efficacy*. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi *SPSS*. Adapun kriteria reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas Guilford

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r \leq 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi

Sumber: Arikunto dalam Cahyani & Sukidi (2018)

Pada perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan *alpha cronbach* dengan bantuan *software SPSS 25 for windows*, diperoleh hasil uji reliabilitas angket *self regulated learning*, *self efficacy* dan metakognitif yang ditunjukkan pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7
Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Angket *Self Regulated Learning*, *Self Efficacy* dan Metakognitif

Variabel	Koefisien Reliabilitas
<i>Self regulated learning</i>	0,946
<i>Self efficacy</i>	0,932
Metakognitif	0,952

Sumber: *software SPSS 25 for windows*

Berdasarkan tabel 3.7, menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas instrumen *self regulated learning* adalah 0,946. Nilai tersebut termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi menurut klasifikasi koefisien Guilford (Tabel 3.6). Kemudian diperoleh juga nilai koefisien reliabilitas instrumen *self efficacy* sebesar 0,932. Nilai tersebut termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi. Selanjutnya didapatkan nilai koefisien reliabilitas instrumen metakognitif sebesar 0,952. Nilai tersebut termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi. Berdasarkan hasil koefisien reliabilitasnya, instrumen angket *self regulated learning*, *self efficacy* dan metakognitif ini dapat digunakan untuk penelitian.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bentuk distribusi data yaitu berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan pada data metakognitif, *self regulated learning* dan *self efficacy* peserta didik. Proses perhitungannya menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0.05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pada penelitian ini uji linearitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

3.8.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan ketika hasil uji prasyarat analisis menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan linear. Pada penelitian ini uji hipotesis untuk *self regulated learning* dengan metakognitif maupun *self efficacy* dengan metakognitif menggunakan uji korelasi dan regresi sederhana. Sedangkan uji hipotesis *self regulated learning* dan *self efficacy* dengan metakognitif menggunakan uji korelasi ganda dan uji regresi ganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25 *for windows*. Tingkat hubungan berdasarkan koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8
Kategori Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2015:184)

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Waktu penelitian pada penelitian ini diuraikan dalam tabel 3.9.

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022, yang beralamat di Jalan R.E. Martadinata No. 261 Kelurahan Panyingkiran, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya, kode pos 46411. Tempat penelitian dapat dilihat pada gambar 3.5 berikut.



Gambar 3.5
SMA Negeri 2 Tasikmalaya
Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel 3.9
Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Okt 21	Nov 21	Des 21	Jan 22	Feb 22	Mar 22	Apr 22	Mei 22	Jun 22	Jul 22	Agu 22	Sep 22	Okt 22	Nov 22
1.	Mendapatkan SK bimbingan skripsi														
2.	Mencari permasalahan penelitian														
3.	Mengajukan judul/masalah penelitian														
4.	Menyusun dan bimbingan proposal														
5.	Revisi proposal														
6.	Ujian proposal														
7.	Penyempurnaan proposal														

No	Kegiatan Penelitian	Okt 21	Nov 21	Des 21	Jan 22	Feb 22	Mar 22	Apr 22	Mei 22	Jun 22	Jul 22	Agu 22	Sep 22	Okt 22	Nov 22
8.	Persiapan penelitian														
9.	Pelaksanaan penelitian														
10.	Pengolahan data														
11.	Menyusun dan bimbingan hasil penelitian														
12.	Sidang seminar hasil														
13.	Revisi hasil penelitian														
14.	Sidang skripsi														